

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi tulang punggung utama dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Rumah sakit, sebagai institusi yang berfokus pada pelayanan kesehatan masyarakat, memerlukan sistem informasi yang andal dan efisien untuk mendukung operasional sehari-hari. Pengelolaan logistik yang baik di rumah sakit sangat penting untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran distribusi barang-barang medis dan non-medis, yang pada gilirannya akan mendukung pelayanan kesehatan yang optimal.

Oleh karena itu, pengembangan sistem e-logistik di rumah sakit merupakan kebutuhan yang mendesak dan relevan. Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, yang berdiri sejak tahun 1967, terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasionalnya. Namun, hingga saat ini, pengelolaan logistik di rumah sakit ini masih dilakukan secara manual. Sistem manual ini rentan terhadap berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pengadaan, dan kesulitan dalam melacak persediaan barang. Masalah-masalah ini tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien.

Pengembangan sistem e-logistik dengan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Tujuan utama dari pengembangan sistem e-logistik ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi staf rumah sakit dalam melakukan pengelolaan logistik, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat diakses secara real-time oleh pihak manajemen, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis.

Pengembangan sistem e-logistik juga akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi biaya di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Dengan adanya sistem yang terintegrasi secara baik, rumah sakit dapat mengelola inventaris dengan lebih efektif, menghindari pemborosan dalam pembelian barang, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Hal ini tidak hanya akan mengurangi biaya operasional jangka panjang, tetapi juga dapat memungkinkan alokasi dana yang lebih baik untuk pengembangan infrastruktur kesehatan dan peningkatan fasilitas pelayanan.

Selain itu, sistem e-logistik akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen rumah sakit. Dengan catatan yang terkomputerisasi dan terdokumentasi dengan baik, proses audit dan pelaporan akan menjadi lebih efisien dan akurat. Ini akan mendukung kepatuhan terhadap standar regulasi kesehatan dan mengurangi risiko kesalahan atau ketidaksesuaian yang bisa mempengaruhi reputasi rumah sakit. Dengan kata lain, pengembangan sistem e-logistik bukan hanya berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat fondasi manajemen yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam pengembangan website e-logistik ini, terdapat batasan masalah yang perlu diperhatikan terkait ruang lingkup pengerjaan. Pengembangan sistem e-logistik ini dilakukan oleh dua orang dengan pembagian tugas yang spesifik. Laporan ini hanya akan membahas fitur utama yang dikerjakan oleh penulis, yaitu fitur pembuatan kategori barang, manajemen barang, *Purchase Order* (PO), penerimaan PO, dan perencanaan logistik. Fitur utama lain yang mungkin ada dalam sistem e-logistik ini, seperti pengajuan barang, stok opname barang, dan daftar pemasok, tidak dibahas dalam laporan ini. Batasan ini diharapkan dapat memberikan fokus yang jelas pada pengembangan fitur yang telah ditentukan dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi teknis dari fitur tersebut dalam sistem e-logistik di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, dirumuskan masalah bagaimana mengembangkan fitur utama dalam website sistem e-logistik, termasuk kategori barang, jenis barang, Purchase Order (PO), dan perencanaan, agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di unit staf logistik menggunakan framework Laravel?

### **1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan keterampilan, memahami dinamika industri, dan memperoleh pengalaman praktis yang dapat menunjang karir profesional di masa depan. Berikut tujuan saat melakukan praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Siti Khodijah :

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi mereka di luar ruang kuliah, dengan fokus pada penerapan pengetahuan teoritis dalam situasi kerja sehari-hari.
2. Menyiapkan mahasiswa calon lulusan agar dapat beradaptasi dengan lancar dalam dunia kerja yang dinamis.
3. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang perilaku dan etika profesional dalam lingkungan kerja sebenarnya.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari Praktek kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa kebutuhan sistem e-logistik untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris.
2. Menyelesaikan proyek pengembangan sistem e-logistik, termasuk perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem.
3. Mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan logistik di rumah sakit dan menyusun solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan

efisiensi operasional, akurasi data inventaris, dan transparansi pelaporan.

## **1.5 Manfaat/ Kegunaan**

Selama menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang memberikan \manfaat yaitu sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Ilmiah**

Berkesempatan untuk melakukan pengamatan dan analisis mendalam terhadap sistem operasional, manajemen logistik, dan teknologi informasi yang diterapkan di rumah sakit.

### **1.5.2 Manfaat Terapan**

1. Memperoleh pengalaman praktis dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam pengelolaan logistik dan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang solusi terbaik untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi inventaris, dan kualitas layanan.
3. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan seperti analisis, manajemen waktu, dan kerjasama tim, yang sangat berharga untuk karir di bidang sistem informasi.